



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Pengaruh Perputaran Kas, *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Profitabilitas

(Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di Bei 2015-2019)

Oleh:

Mohammad Ainul Yaqin *)

Jeni Susyanti **)

Achmad Agus Priyono *)**

Email: mohammadainoeljakin258@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This current study aimed to empirically examine the effect of Cash Turnover, Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Cost Operating Income (OCOI) and Total Asset Turnover (TATO) on the Profitability of Islamic Financial Institutions which is listed on Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. The sample of this study was obtained by using a purposive sampling method. Based on the criteria, 48 samples were gained to be the research subjects. The data analysis and technique used in this study was Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study revealed that the variable of Cash Turnover has a negative significant effect on Profitability, Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on Profitability, Operating Cost Operating Income (OCOI) has a negative significant effect on Profitability, and Total Asset Turnover (TATO) has a positive significant effect on Profitability.

Keywords: *Profitability, Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Cost Operating Income (OCOI), Total Asset Turnover (TATO), Profitability.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di setiap negara tidak lepas dari adanya peran lembaga keuangan yang ada di negara tersebut, lembaga keuangan sangat berperan penting terhadap perekonomian suatu negara. Adapun peran strategis lembaga keuangan yaitu sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan operasional mengumpulkan dana masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Di Indonesia, terdapat dua kategori lembaga keuangan, kategori pertama lembaga keuangan berjenis bank dan kategori kedua lembaga keuangan berjenis bukan bank. Lembaga keuangan berjenis bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama berupa menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk-bentuk tertentu seperti deposito, giro dan tabungan. Sedangkan lembaga keuangan berjenis bukan bank ialah suatu badan usaha selain bank yang berkegiatan dalam bidang keuangan mengumpulkan dana masyarakat secara tidak langsung/langsung yang



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

selanjutnya menawarkan dana terkumpul kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk bisa dimanfaatkan dalam kegiatan yang bersifat produktif.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan operasional di sektor ekonomi, industri, dan juga perbankan yang masih melakukan operasi. Antara lain perbankan Amerika Serikat yang mengalami tekanan pada kreditnya sehingga margin bunga yang diterima menjadi berkurang. Perbankan ASEAN yang mengalami perlambatan pertumbuhan kredit sehingga berujung pada penurunan profitabilitas. Dan perbankan Indonesia yang mengalami penurunan pendapatan disertai dengan semakin meningkatnya biaya operasi sehingga profitabilitas menjadi semakin rendah. Lembaga keuangan harus tetap sehat untuk bisa menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Adapun untuk mengukur kesehatan keuangan sekaligus kinerja manajemen keuangan dapat digunakan analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas ialah salah satu indikator terbaik dalam menjelaskan kesehatan keuangan sekaligus kinerja manajemen keuangan. Menurut Hanafi (2016:42) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggunakan aset, penjualan dan modal saham tertentu untuk mengetahui besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Untuk dapat mencapai profitabilitas yang maksimal, lembaga keuangan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Mulai dari menghitung rasio likuiditas seperti rasio perputaran kas dan rasio *loan to deposit ratio* (LDR), rasio produktifitas seperti rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan rasio aktivitas seperti *total asset turnover* (TATO).

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang tetap berdiri kokoh dalam hantaman inflasi yang terjadi pada tahun 1998. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah tidak berhubungan dengan bunga yang menjadi penyebab lembaga keuangan lain dilikuidasi. Dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk menjadikan lembaga keuangan syariah sebagai objek penelitian dengan menggunakan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas** (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Syariah yang Terdaftar di BEI 2015-2019)”.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan, fenomena, dan teori yang sudah dipaparkan dalam latar belakang, dapat dirumuskan pertanyaan mengenai batasan penelitian diantaranya: 1). Bagaimana pengaruh Perputaran Kas secara parsial terhadap Profitabilitas?. 2). Bagaimana pengaruh “*Loan to Deposit Ratio* (LDR)” secara parsial terhadap Profitabilitas?. 3). Bagaimana pengaruh “Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)” secara parsial terhadap Profitabilitas?. 4). Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap profitabilitas?. 5). Bagaimana pengaruh Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap Profitabilitas?



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Tujuan Penelitian

Dari rumusan terhadap masalah yang ada, maka diperoleh tujuan penelitian, yaitu: 1). Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. 2). Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial “*Loan to Deposit Ratio* (LDR)” terhadap Profitabilitas. 3). Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial “Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)” terhadap Profitabilitas. 4). Untuk memperlihatkan pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas. 5). Untuk memperlihatkan pengaruh secara simultan Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama adalah penelitian Nurafika & Almadany (2018) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen” memberikan hasil bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, adapun perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu ke-dua adalah penelitian Widiasanti dkk., (2018) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” memberikan hasil bahwa bahwa CAR dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu ke-tiga adalah penelitian Pinasti & Mustikawati (2018) dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015” memberikan hasil bahwa BOPO, NIM dan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu ke-empat adalah penelitian Purnasari dkk., (2019) dengan judul “Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Utang pada Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” memberikan hasil bahwa Rasio Lancar dan Perputaran Total Aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Rasio Utang pada Modal secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah daftar keuangan yang berisikan catatan-catatan keuangan perusahaan pada periode tertentu sebagai media informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan sehingga mereka dapat melakukan prediksi dan peramalan guna mendapatkan sebuah keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Riswan (2014) laporan keuangan adalah sebuah



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

daftar yang digunakan untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan memiliki tiga jenis, yaitu: laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas (Hanafi, 2016:27).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebuah hasil dalam bentuk presentasi yang didapatkan dari pembagian matematis antara pos satu dengan pos yang lain yang saling berhubungan dalam segi keuangan. Untuk dapat mengetahui rasio keuangan maka perlu dilakukannya analisis rasio keuangan. Adapun analisis rasio keuangan itu sendiri yaitu suatu aktivitas melakukan perbandingan angka yang terdapat dalam laporan keuangan yakni dengan melakukan pembagian terhadap angka satu dengan angka yang lain. Menurut Hery (2015:161) rasio keuangan adalah sebuah angka hasil dari membandingkan pos satu dengan pos lainnya yang memiliki hubungan signifikan dan relevan antara satu sama lain. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terbagi menjadi 5 macam yaitu: rasio likuiditas, solvabilitas/*leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar (Hanafi, 2016:36).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah sebuah rasio keuangan yang bisa menjelaskan kinerja dalam kaitannya dengan keuntungan tertentu yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi tentang seberapa besar laba yang bisa didapatkan oleh perusahaan pada periode yang akan datang. Menurut Yanti (2019) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan keuntungan melalui seluruh modal yang dimiliki. Hal-hal yang dapat mempengaruhi peningkatan laba yaitu pendapatan, total aset dan modal saham, adapun ketiganya terangkum pada rasio *profit margin*, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Hanafi, 2016:42).

Rumus rasio profitabilitas (*Return on Asset*):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hanafi (2016:42)

Rasio Perputaran Kas

Perputaran kas ialah berputarnya kas mulai dari kas sebagai aset yang kurang likuid sampai dengan kas sebagai aset likuid melalui penjualan. Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2010:111) perputaran kas ialah rasio untuk mengetahui seberapa besar batas cukup modal yang dapat digunakan sebagai pemenuh pembayaran dan pembiayaan penjualan. Nilai rasio perputaran kas yang semakin meningkat dapat diartikan bahwa penggunaan kas semakin likuid. Di samping itu juga dapat menunjukkan bahwasanya kas semakin produktif dikarenakan semakin efisiennya penggunaan kas.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Rumus rasio perputaran kas:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Kasmir (2010:122)

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Passiva Lancar}$$

Kasmir (2010:122)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit ratio (LDR) ialah rasio yang memperbandingkan antara jumlah kredit tersalurkan dengan total dana yang telah diterima dari depositan. Rasio ini dapat mendeskripsikan kemampuan bank mengembalikan dana depositan dengan menjadikan kredit yang telah disalurkan kepada nasabah sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Khalik (2016) *loan to deposit ratio* (LDR) ialah rasio yang menunjukkan seberapa mampu bank dalam membayar penarikan oleh depositan, rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai strategi manajemen bank. Adapun batas aman *loan to deposit ratio* (LDR) yang menjadi ketetapan BI yaitu pada tingkat 85%-110%.

Rumus LDR:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Budisantoso & Nuritomo (2014:87)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu pendapatan dalam menutup biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan/lembaga keuangan. Menurut Pratiwi (2015) rasio BOPO ialah rasio yang dapat mengendalikan biaya melalui pendapatan sehingga nantinya dapat diketahui tingkat efisiensi sebagai ukuran kinerja manajemen. Perhitungan rasio ini diperlukan untuk dapat mengetahui seberapa mampu pendapatan yang diperoleh dalam mengembalikan kekayaan yang telah digunakan untuk membayar biaya operasi. Penetapan BI terhadap BOPO yaitu apabila rasio BOPO suatu bank berada pada angka dibawah 90% maka bank dapat dikatakan efisien.

Rumus biaya operasional pendapatan operasional (BOPO):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Budisantoso & Nuritomo (2014:86)

Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover (TATO) merupakan rasio yang dapat menunjukkan kualitas aset, efektivitas dan efisiensi aset dalam menghasilkan penjualan sehingga berdampak pada laba yang dihasilkan. Menurut Sartono (2014) *total asset turnover* (TATO) adalah rasio efektivitas yang menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan dan memperoleh laba. Aset yang berkualitas, efektif dalam alokasinya sehingga

menghasilkan efisiensi, akan menghindarkan perusahaan/lembaga keuangan dari kerugian dikarenakan aset bersifat produktif dalam kegiatan operasinya.

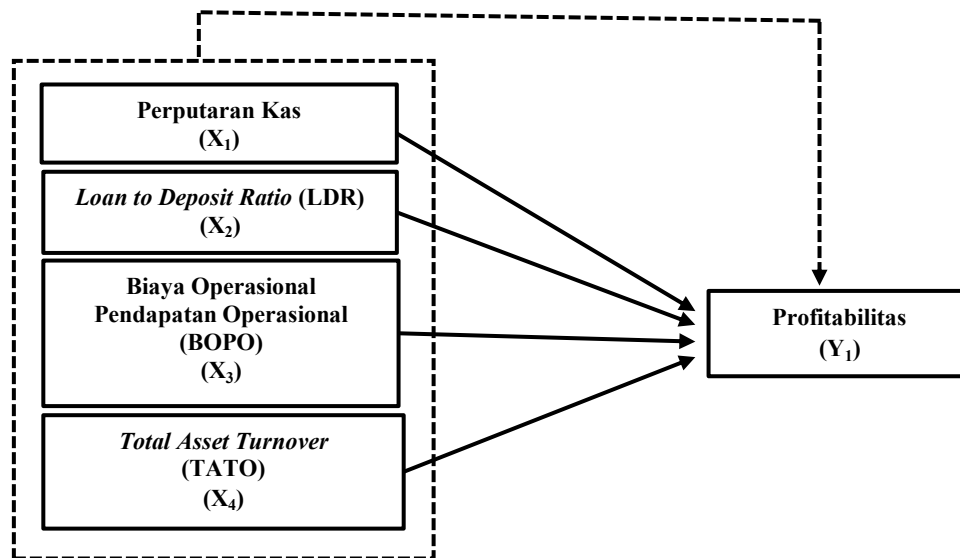
Rumus *total asset turnover* (TATO):

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasmir (2010:133)

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁: Perputaran Kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₂: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₃: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₄: *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₅: Perputaran Kas, “*Loan to Deposit Ratio* (LDR)”, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan “*Total Asset Turnover* (TATO)” secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Metode Penelitian

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori, dimana penelitian ini memiliki tujuan menguji teori dan hipotesis terdahulu untuk memperkuat atau memperlemah teori dan hipotesis hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, yakni data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Waktu yang digunakan



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

dalam penelitian ini adalah pada tanggal 20 Februari 2020 sampai pada tanggal 11 Juli 2020. Lokasi penelitian yaitu website Bursa Efek Indonesia, website Otoritas Jasa Keuangan dan website pribadi lembaga keuangan yang bersangkutan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua lembaga keuangan syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun lembaga tersebut antara lain: Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi dan Bank Panin Dubai Syariah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya, teknik ini disebut sebagai teknik *purposive sampling*. Dari penggunaan teknik ini didapatkan sampel yang masuk dalam kriteria yaitu: Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah sebuah analisis yang dipakai untuk menggambarkan/mendeskripsikan data yang diteliti sehingga paparan data dalam penelitian menjadi semakin rinci dan jelas dalam memberikan informasi mengenai variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat apakah distribusi data dalam variabel yang akan dipakai dalam penelitian bersifat normal atau tidak. Dalam hal ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap normal apabila output Asymp Sig 2-tailed menunjukkan angka di atas 0,05 (Sujarweni, 2016:72).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah percobaan yang dipakai untuk melihat ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas yang lain dalam model tertentu. Adanya kesamaan antar variabel ini berakibat hubungan/korelasi yang sangat kuat. Dalam hal ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara angka 1-10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model (Sujarweni, 2016:231).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah sebuah percobaan yang dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* periode pengamatan satu dengan periode pengamatan yang lain. Dalam hal ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode

Glejser. Adapun model dianggap terhindar dari gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah percobaan yang dilakukan untuk melihat ada atau tidak hubungan/korelasi antara variabel eror/pengganggu pada periode satu (periode t) dengan periode sebelumnya (periode t-1). Dalam hal ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode Durbin Watson. Adapun model dianggap terhindar dari gejala autokorelasi apabila $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$ (Sujarweni, 2016:232).

3. Uji Regresi

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan teknik analisis regresi yang digunakan apabila model mempunyai satu variabel terikat dan variabel bebas yang lebih dari satu. Adapun rumus regresi linier berganda menurut Sujarweni (2016:108):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + e$$

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

X₁, X₂, X₃, X₄ : Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Total Asset Turnover* (TATO)

e : Standard Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Uji t ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa jauh variabel independen secara parsial dalam mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sujarweni (2016:165) variabel x dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel y apabila memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji F (*F-test*)

Uji F dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara simultan (serentak) dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Menurut Sujarweni (2016:193) variabel x dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel y apabila mempunyai signifikansi lebih dari 0,05.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebuah percobaan yang dilakukan untuk mengukur seberapa mampu variabel independen (x) dalam menjelaskan variabel dependen (y). Adapun nilai koefisien determinasi ini dimulai dari angka 0 sampai dengan angka 1. Semakin kecilnya nilai *Adjusted R²* ini memberikan arti

bahwa kemampuan variabel independen (x) dalam menjelaskan variabel dependen (y) semakin terbatas.

Pembahasan Dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
PKAS	48	0.0273	0.7819	0.251783	0.1759207
LDR	48	67.77	98.87	87.7002	8.89301
BOPO	48	54.49	98.01	82.5846	11.38142
TATO	48	0.0034	0.148	0.042798	0.0371984
PROFITABILITAS	48	0.04	4.37	0.6992	1.05722

Sumber: Data Diolah, 2020

Variabel Perputaran Kas memiliki nilai terendah 0.0273, tertinggi 0.7819 dan nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi sehingga dapat diketahui bahwa Perputaran Kas memiliki sebaran data yang baik.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai terendah 67.77, tertinggi 98.87 dan nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi sehingga dapat diketahui bahwa LDR memiliki sebaran data yang baik.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah 54.49, tertinggi 98.01 dan nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi sehingga dapat diketahui bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki sebaran data yang baik.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai terendah 0.0034, tertinggi 0.148 dan nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi sehingga dapat diketahui bahwa TATO memiliki sebaran data yang baik.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai terendah 0.04, tertinggi 4.37 dan nilai rata-rata lebih kecil dari standard deviasi sehingga dapat diketahui bahwa Profitabilitas memiliki sebaran data yang kurang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.00E+00
	Std. Deviation	0.31139953
Most Extreme Differences	Absolute	0.174
	Positive	0.15
	Negative	-0.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.108

Sumber: Data Diolah, 2020

Dengan melihat output dari tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) pada pengujian ini sebesar 0.108 yang melebihi batas ketentuan signifikansi 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PKAS (X1)	0.125	7.986
	LDR (X2)	0.648	1.543
	BOPO (X3)	0.497	2.013
	TATO (X4)	0.1	9.987
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)			

Sumber: Data Diolah, 2020

Dengan melihat output dari tabel 3 terlihat bahwa empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai VIF diantara angka 1-10.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-0.526	0.512	0.31
	PKAS (X1)	-0.143	0.473	0.763
	LDR (X2)	0.004	0.004	0.339
	BOPO (X3)	0.003	0.004	0.444
	TATO (X4)	4.279	2.501	0.094
a. Dependent Variable: Abs_RES				

Sumber: Data Diolah, 2020

Dengan melihat output dari tabel 4 terlihat bahwa empat variabel independen yang dipakai dalam penelitian tidak ditemukan gejala heterokedastisitas dikarenakan setiap variabel bebas/independen mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.905	0.32556	1.761
a. Predictors: (Constant), TATO (X4), LDR (X2), BOPO (X3), PKAS (X1)			
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)			

Sumber: Data Diolah, 2020

Dengan melihat output dari tabel 5 terlihat bahwa dengan melihat tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, n (jumlah data sampel per variabel) = 48, dan k (jumlah variabel independen) = 4 didapatkan nilai dL (batas bawah Durbin Watson) sebesar 1,3619, nilai dU (batas atas Durbin Watson) sebesar 1,7206 dan nilai d (Durbin Watson) sebesar 1,761. Adapun hasil dari analisis yang dilakukan ini yaitu masuk pada kriteria $dU < d < 2$ atau $1,7206 < 1,761 < 2$ yang mempunyai arti model tidak mengalami gejala autokorelasi.

3. Uji Regresi

Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.285	0.827
	PKAS (X1)	-2.408	0.763
	LDR (X2)	-0.001	0.007
	BOPO (X3)	-0.027	0.006
	TATO (X4)	30.616	4.034

Sumber: Data Diolah, 2020

Dengan melihat output dari tabel 6 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,285, nilai Perputaran Kas sebesar -2,408, nilai “*Loan to Deposit Ratio* (LDR)” sebesar -0,001, nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0,027 dan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 30,616. Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut dapat dibuat model regresi linier berganda:

$$Y = 2,285 + (-2,408)X_1 + (-0,001)X_2 + (-0,027)X_3 + 30,616X_4 + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Tabel 7
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.285	0.827	2.764	0.008
	PKAS (X1)	-2.408	0.763	-3.157	0.003
	LDR (X2)	-0.001	0.007	-0.142	0.888
	BOPO (X3)	-0.027	0.006	-4.514	0
	TATO (X4)	30.616	4.034	7.589	0
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)					

Sumber: Data Diolah, 2020

Variabel Perputaran Kas memiliki signifikansi $0,003 < 0,05$ dan t hitung berada pada area negatif sehingga dapat diketahui bahwa Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki signifikansi $0,888 > 0,05$ dan t hitung berada pada area tidak berpengaruh/berada diantara t tabel 2,01669 sehingga diketahui bahwa LDR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki signifikansi $0 < 0,05$ dan t hitung berada pada area negatif sehingga dapat diketahui bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki signifikansi $0 < 0,05$ dan t hitung berada pada area positif sehingga diketahui bahwa TATO secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

b. Uji F (*F-test*)

Tabel 8
Uji F

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.994	113.159	.000 ^b
	Residual	0.106		
	Total			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)				
b. Predictors: (Constant), TATO (X4), LDR (X2), BOPO (X3), PKAS (X1)				

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa output signifikansi $0 < 0,05$ dengan F hitung $113.159 > F$ tabel 2,58 yang mempunyai arti variabel Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 9
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	0.913	0.905	0.32556
a. Predictors: (Constant), TATO (X4), LDR (X2), BOPO (X3), PKAS (X1)				
b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,913 dan jika dipersentasekan menjadi 91,3%. Angka tersebut memberikan arti bahwa variabel “Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO)” dapat menjelaskan Profitabilitas sebesar 91,3%.

Implikasi Hasil Penelitian

Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, variabel Perputaran Kas memiliki nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan t hitung -3,157 pada t tabel sebesar 2,01669. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Perputaran Kas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Profitabilitas sehingga H_1 diterima. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani & Zannati (2017) dan Muin (2016) yang mengatakan bahwa Perputaran Kas mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Mengacu pada pendapat James O. Gill dalam Kasmir (2010:111) yang mengatakan bahwa kas dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan pembayaran (tagihan/kewajiban jangka pendek) dan pembiayaan penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi dikarenakan alokasi kas pada pembiayaan penjualan akan semakin menurunkan profitabilitas.

***Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisis statistik yang ada dapat diketahui variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai Sig. $0,888 > 0,05$ dan t hitung -0,142 pada t tabel sebesar 2,01669. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Profitabilitas sehingga H_2 ditolak. Penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Purwanto (2018) dan Fajari & Sunarto (2017) yang mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Hubungan yang baik antara pihak lembaga keuangan dengan nasabah dapat membuat nasabah menjadi nyaman dan tak begitu memikirkan tentang pendapatan yang tetap ataupun semakin meningkat. Sehingga kecepatan lembaga keuangan dalam mengembalikan dana kepada deposan tidak mempengaruhi dana yang bisa dihimpun oleh lembaga keuangan melalui deposan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung -4,514 pada t tabel sebesar 2,01669. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Profitabilitas sehingga H_3 diterima. Penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Hartini (2016) dan Yogiarta (2013) yang mengatakan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Dengan semakin banyaknya pendapatan operasi yang diperoleh menunjukkan semakin kecilnya rasio BOPO, maka



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

lembaga keuangan akan semakin bisa menutup biaya operasi yang telah dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas lembaga keuangan semakin meningkat dan lembaga keuangan semakin dapat menghindari kerugian.

Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan perolehan hasil analisis statistik, variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 7,589 pada t tabel sebesar 2,01669. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Profitabilitas sehingga H4 diterima. Penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Laela & Hendratno (2019) dan Ridwan (2017) yang mengatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Adanya sumber daya yang dikelola dengan baik secara efisien dan tepat guna maka menjadikan sumber daya tersebut akan menjadi produktif (tak ada yang menganggur/tersia-siakan) sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Banyaknya sumber daya yang tidak produktif akan menjadikan produktifitas lembaga keuangan menjadi tetap (tidak bertambah) bahkan dapat berujung pada kerugian.

Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan analisis statistik yang ada dapat diketahui signifikansi sebesar 0,000 < nilai taraf signifikansi 0,05 dan F hitung 113,159 > F tabel 2,58 yang berarti variabel “Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO)” secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas sehingga H5 diterima. Satu persatu variabel dari Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terdapat perbedaan pengaruh terhadap variabel Profitabilitas. Akan tetapi jika semua bersama-sama didalam mencapai peningkatan profitabilitas, maka profitabilitas akan bisa dicapai. Hal ini dikarenakan satu variabel dengan variabel yang lain saling membantu dalam meningkatkan profitabilitas sehingga profitabilitas yang semakin tinggi dapat tercapai.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan ketidaktepatan dalam melakukan alokasi kas dimana semakin tinggi pendapatan akan menjadikan profitabilitas menjadi turun.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan hubungan yang baik antara pihak lembaga keuangan dengan nasabah sehingga kecepatan bank didalam mengembalikan dana kepada nasabah tidak mempengaruhi dana yang bisa dihimpun oleh lembaga keuangan. Seberapa cepat lembaga keuangan dalam mengembalikan dana nasabah tidak menambah/mengurangi dana yang dihimpun.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan dengan semakin banyaknya pendapatan operasi yang diperoleh maka akan semakin bisa menutup biaya operasi yang telah dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas lembaga keuangan semakin meningkat dan semakin dapat menghindari kerugian.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan dengan adanya sumber daya yang dikelola dengan baik secara efisien maka sumber daya tersebut akan menjadi produktif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
5. Perputaran Kas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan satu variabel dengan variabel yang lain saling membantu didalam meningkatkan profitabilitas sehingga profitabilitas yang semakin tinggi dapat dicapai.

Keterbatasan

Hasil dari penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain:

1. Lembaga keuangan syariah yang digunakan terlalu sedikit sehingga dirasa kurang bisa mewakili lembaga syariah secara keseluruhan dikarenakan lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI masih amat sedikit.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas pada bank syariah dikarenakan lembaga keuangan jenis lain yang terdaftar di BEI tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
3. Ukuran Bank yang digunakan sebagai sampel sangat berbeda antara satu dengan yang lain ditambah dengan kondisi penelitian yang berbaur dengan COVID-19 sehingga memberikan output yang relatif ekstrem didalam melakukan analisis data.
4. Periode pengamatan relatif singkat, yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan mulai dari periode 2015-2019, sehingga kurang mencerminkan situasi jangka panjang.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Bagi Investor



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Hal yang tidak bisa dipungkiri mengenai perputaran kas yang berpengaruh negatif terhadap tingkat kemampuan suatu lembaga keuangan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas), investor perlu melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, dikarenakan dengan hanya melihat penjualan yang tinggi tidak berarti lembaga keuangan akan mendapatkan laba yang tinggi pula.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan perlu memperkecil tingkat Perputaran Kas dan menekan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan menggunakan biaya se-efisien mungkin sehingga profitabilitas akan meningkat. Lembaga Keuangan juga perlu melakukan pengelolaan terhadap sumberdaya yang ada dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi kerugian di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian sebaiknya lebih ditekankan pada LDR sehingga dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana LDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Mengganti variabel yang sudah dirasa umum dengan variabel yang belum pernah diteliti atau mengkombinasikan variabel yang ada dengan variabel yang dirasa lebih cocok untuk diuji.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Daftar Pustaka

- Budisantoso, T., & N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Dr. Mamduh M. Hanafi, M. B. . (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Fajari, S., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*, 3(3), 853–862.
- Hartini, T. (2016). "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Journal on Islamic Finance*, 2(1), 20–34.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center for Academic Publishing.
- Kasmir, S.E., M. . (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group.
- Khalik, A. (2016). Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 13(4), 784–794.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset". *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- M, R. R. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014). *Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia*, 1–18.
- Muin, K. (2016). "Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan CAR terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Makassar". *Doctoral Dissertation, UIN Alauddin*, 1–66.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen". *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–12.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 425–432.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142.
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2137–2166.
- Purnasari, N., Tarigan, C. C., Feronika, S., & Sinurat, R. (2019). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Utang pada Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal Aksara Public*, 3(2), 172–180.
- Purwanto, I. S. D. (2018). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

- Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 122–136.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Widiasanti, K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(5), 12–24.
- Yanti, I. G. A. D., & Darmayanti, N. P. A. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman". *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Yogianta, C. W. E. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Umum yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*, 1–22.

Mohammad Ainul Yaqin *) Adalah Alumni FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Achmad Agus Priyono *) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**